

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (CoC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan terus menerus mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk memastikan kondisi ibu dan bayi tetap optimal melalui deteksi dini komplikasi, pemantauan kesehatan secara berkala, serta pemberian intervensi yang tepat dan berkesinambungan. Pendekatan CoC menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal karena memberikan hubungan terapeutik yang berkelanjutan antara bidan dengan pasien (Wijayanti et al., 2024).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Kematian ibu umumnya disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta komplikasi obstetri lainnya yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang optimal dan berkesinambungan. Pelayanan *Continuity of Care* menjadi salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB karena bidan dapat melakukan pemantauan secara terus menerus sejak masa kehamilan hingga penggunaan

kontrasepsi sehingga faktor risiko dapat dikenali lebih awal (Widyawati & Rosyidah, 2024).

Pelayanan kebidanan yang tidak berkesinambungan dapat menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi komplikasi pada ibu maupun bayi. Sebaliknya, pelayanan CoC memungkinkan bidan melakukan pengkajian secara komprehensif terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual ibu sehingga asuhan yang diberikan lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Hubungan yang terjalin secara terus menerus antara bidan dan klien juga meningkatkan rasa percaya, kepatuhan ibu terhadap anjuran kesehatan, serta kualitas pengalaman selama masa kehamilan dan persalinan (Sholihah, 2020).

Dalam praktik kebidanan, asuhan *Continuity of Care* dilakukan melalui pemantauan kehamilan secara rutin, pendampingan persalinan, kunjungan nifas, pemantauan bayi baru lahir, serta konseling keluarga berencana (Inayah & Utami, 2023). Pelaksanaan asuhan tersebut membutuhkan kompetensi bidan dalam melakukan manajemen kebidanan secara komprehensif menggunakan pendekatan SOAP sehingga masalah kesehatan dapat diidentifikasi dan ditangani sesuai standar pelayanan kebidanan. Pendokumentasian yang baik juga menjadi bagian penting dalam menjamin kesinambungan pelayanan kepada ibu dan bayi.

Asuhan kebidanan berkesinambungan tidak hanya berfokus pada kondisi fisiologis, tetapi juga pada upaya promotif dan preventif. Pada masa kehamilan, bidan berperan dalam memberikan edukasi mengenai nutrisi,

tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta kesiapan menyusui. Pada masa persalinan, bidan memberikan asuhan sayang ibu dan pemantauan kemajuan persalinan guna mencegah komplikasi. Selanjutnya pada masa nifas dan neonatus, bidan melakukan pemantauan involusi uterus, proses laktasi, pertumbuhan bayi, serta pemberian konseling KB agar kesehatan ibu tetap terjaga dan kehamilan berikutnya dapat direncanakan dengan baik (Tahir & Annisa, 2024).

Penerapan *Continuity of Care* juga mendukung terciptanya pelayanan kebidanan yang berpusat pada perempuan (*women centered care*). Pelayanan ini menempatkan ibu sebagai pusat asuhan dengan memperhatikan kebutuhan, kenyamanan, nilai budaya, dan hak ibu dalam mengambil keputusan terhadap kesehatannya. Dengan adanya hubungan berkelanjutan antara bidan dan klien, ibu menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan keluhan dan kebutuhan selama proses kehamilan hingga masa nifas. Hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pasien serta kualitas pelayanan kebidanan secara keseluruhan (Tahir & Annisa, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun laporan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai bentuk penerapan pelayanan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Diharapkan melalui asuhan yang berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung upaya penurunan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* Pada Ny. I Usia 28 Tahun di UPTD Puskesmas Pangandaran ?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* Pada Ny. I Usia 28 Tahun di UPTD Puskesmas Pangandaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
- b. Mampu menegakkan diagnosis dan masalah kebidanan sesuai hasil pengkajian.
- c. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.
- d. Mampu melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai kebutuhan ibu dan bayi.
- e. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan yang telah diberikan.
- f. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan.

D. MANFAAT

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis dalam memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) sesuai standar profesi bidan.

2. Bagi Klien

Diharapkan klien memperoleh pelayanan kebidanan secara komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi komplikasi secara dini.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan berpusat pada kebutuhan ibu dan bayi.

4. Bagi Intitusi Pendidikan

Laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu kebidanan terutama terkait penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*).